

Kolaborasi Membangun Desa (Refleksi Kegiatan KKN Universitas Islam Makassar Tahun 2023)

Suardi Bakri¹, Ince Prabu Setiawan Bakar², Alfiandy Kamal³

^{1,2,3}Universitas Islam Makassar

Corresponding Author

¹suardibakri@uim-makassar.ac.id

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa adalah salah satu bentuk kegiatan kuliah yang memberi kesempatan kepada mahasiswa langsung berinteraksi dengan kenyataan sosial sebenarnya, mengaplikasikan keilmuan yang diperoleh di ruang kelas maupun laboratorium kampus. Kegiatan KKN ini sangat sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) serta Indeks Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, mahasiswa maupun dosen berkegiatan di luar kampus, berinteraksi dan menghadapi perubahan sosial, budaya, lingkungan, dan teknologi. KKN Mahasiswa Universitas Islam Makassar tahun 2023 dilaksanakan pada Bulan Oktober-November 2023 di tiga Kecamatan yaitu Kecamatan camba, Kecamatan Mallawa dan Kecamatan Cenrana (Cemara) Kabupaten Maros. Jumlah Mahasiswa yang mengikuti KKN tahun 2023 ini sebanyak 560 orang dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Islam Makassar. Mahasiswa yang melaksanakan KKN tersebut dibagi dalam 26 Desa/Kelurahan dan melaksanakan kegiatan mulai dari pengenalan desa, seminar awal, pelaksanaan program, hingga seminar akhir dan penyerahan hasil kegiatan kepada pemerintah desa.

Kata Kunci: *Desa, Kuliah Kerja Nyata, Kolaborasi, Pembangunan*

Abstract: Student Community Service (KKN) is a form of lecture activity that gives students the opportunity to directly interact with actual social reality, and apply knowledge gained in classrooms and campus laboratories. This KKN activity is very much in line with the Merdeka Belajar Kampus Merdeka/Independent Learning-Independent Campus (MBKM) policy and the Key Performance Indicator (IKU) for Higher Education, students and lecturers carry out activities outside campus, interacting and facing social, cultural, environmental and technological changes. Universitas Islam Makassar Student KKN in 2023 was held in October-November 2023 in three sub-districts, namely Camba, Mallawa and Cenrana (Cemara) sub-district, Maros Regency. The number of students taking part in KKN in 2023 was 560 people from all faculties at Universitas Islam Makassar. Students who carry out KKN were divided into 26 villages/sub-districts and carry out activities ranging from village introduction, initial seminar, program implementation, to the final seminar and submission of activity results to the village government.

Keywords: Village, Student Community Service, Collaboration, Development

PENDAHULUAN

Universitas Islam Makassar (UIM) mengusung konsep pendidikan yang berfokus pada pilar pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya diterapkan oleh dosen, juga melibatkan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN, yang merupakan bagian integral dari sistem kredit semester (SKS), diwajibkan untuk diikuti oleh setiap mahasiswa tingkat Strata Satu (S-1) di UIM. Karena menjadi bagian dari SKS, KKN bukan hanya sekadar kegiatan tambahan, melainkan juga menjadi elemen yang tidak terpisahkan dari program pengajaran dan perkuliahan di UIM. Berbeda dengan pendekatan konvensional dalam pengajaran, KKN diintegrasikan sebagai salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Kuliah Kerja Nyata (KKN) dianggap sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pendekatan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat (Aliyyah et al., 2021; Bakri et al., 2015; Syardiansah, 2019). Kegiatan ini tidak hanya sekadar menyumbang pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterampilan kritis dan pengalaman praktis mahasiswa. Dalam konteks mata kuliah intrakurikuler, KKN diintegrasikan sebagai program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa pada setiap program studi tingkat Strata Satu (S-1). Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi sebuah kewajiban kurikulum, tetapi juga menjadi suatu upaya nyata untuk menghubungkan teori akademis dengan aplikasi praktis di tengah masyarakat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler didesain untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada mahasiswa, dengan fokus pada pembelajaran di luar lingkungan kampus. Kegiatan KKN merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk menjalani kehidupan di tengah masyarakat di luar lingkungan kampus. Selama KKN, mahasiswa secara aktif terlibat bersama masyarakat dalam mengidentifikasi potensi lokal dan menangani masalah yang ada. Dengan demikian, diharapkan bahwa mahasiswa dapat mengembangkan potensi desa/daerah dan merumuskan solusi konkrit untuk permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Melalui pelaksanaan KKN Reguler, *soft skill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan kepemimpinan mahasiswa diharapkan dapat diasah. Ini sejalan dengan pola ilmiah pokok Universitas Islam Makassar (UIM), yang menekankan pada pengembangan kompetensi mahasiswa untuk mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah yang diadopsi oleh UIM. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) difokuskan pada Desa/Kelurahan yang masih dalam tahap perkembangan atau terbelakang, dimana keterbatasan sumber daya manusia menjadi kendala dalam merencanakan pembangunan. KKN dianggap sebagai suatu proses pembelajaran inovatif bagi mahasiswa, melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa berusaha untuk tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga berperan aktif dan kreatif dalam dinamika pembangunan desa.

Partisipasi mahasiswa dalam KKN bukan hanya merupakan kesempatan untuk belajar dari masyarakat, melainkan juga membawa dampak positif dan kontribusi aktif terhadap pengembangan komunitas setempat. Hal ini menciptakan dinamika baru dalam pembangunan masyarakat, memberikan nuansa positif yang diharapkan dapat

memberikan warna baru dalam perkembangan masyarakat yang lebih baik (Bakri et al., 2015).

Berbagai model KKN telah dikembangkan oleh berbagai Perguruan Tinggi untuk memastikan bahwa KKN yang dilaksanakan memberikan kontribusi dan manfaat besar bagi masyarakat. Selain KKN Reguler, saat ini juga sudah diimplementasikan KKN Tematik dan KKN Profesi, dan bahkan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah dikembangkan KKN MBKM (Bakri et al., 2015; Fandatiar et al., 2015; Heydemans et al., 2021; Umar et al., 2021).

KKN tentunya sudah banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, utamanya masyarakat pedesaan. Kontribusinya terhadap pembangunan desa tidak dapat dipungkiri lagi, para mahasiswa KKN dapat berkontribusi baik dalam bentuk fisik pembangunan desa, misalnya membangun jalan desa, membangun drainase, pemeliharaan Gedung-gedung desa dan lainnya, juga berkontribusi besar bagi pengembangan Sumberdaya Manusia, misalnya pengembangan UMKM, pengembangan keterampilan anak-anak muda pedesaan, membantu pengajaran di sekolah dan lainnya (Asmawati, 2018; Tasya et al., 2022; Thaharah et al., 2022). Oleh karena itu Kampus hendaknya berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengaktualisasikan peran KKN terhadap pembangunan desa.

Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan KKN bertujuan untuk

1. Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam aspek Pengabdian pada Masyarakat, menjadi fokus utama dalam upaya institusi untuk memberikan kontribusi positif kepada komunitas sekitar.
2. Upaya peningkatan kompetensi lulusan, baik dalam hal soft skills maupun hard skills, diarahkan untuk mempersiapkan mereka secara lebih komprehensif dan relevan dengan tuntutan zaman.
3. Persiapan lulusan sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademis, melainkan juga pembentukan kepribadian yang kuat.
4. Pengembangan program *experiential learning* dengan jalur yang lebih fleksibel bertujuan memberikan fasilitas bagi mahasiswa agar dapat menggali dan mengembangkan potensi mereka sesuai dengan passion dan bakat masing-masing.
5. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat di luar lingkungan kampus, melalui program

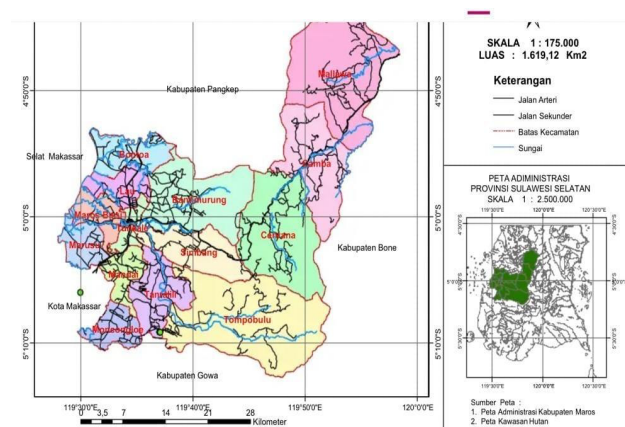
yang menekankan pembelajaran langsung di lapangan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan keilmuan mereka.

Sedangkan manfaat dari KKN adalah:

1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas pengabdian mahasiswa dan dosen semakin termanifestasikan melalui penguatan program pengabdian kepada masyarakat, menciptakan dampak positif yang signifikan.
2. Memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap tantangan nyata di desa, industri, dunia wirausaha, dan ekonomi, sekaligus meningkatkan keterampilan dalam menerapkan inovasi dan teknologi melalui hasil konkrit dari kegiatan pengabdian.
3. Mendorong pencapaian kesejahteraan dan kemandirian di tingkat desa tercermin dalam upaya kolaboratif dengan berbagai pihak, guna membangun dan mengembangkan Kawasan Perdesaan secara berkelanjutan, menciptakan sinergi yang positif dalam pembangunan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN tahun 2023 ini berlangsung selama 35 hari di Bulan Oktober-November 2023, diikuti sebanyak 564 orang mahasiswa yang terbagi dalam 25 kelompok di 25 Desa/kelurahan. Lokasi Desa tersebar di 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Camba, Kecamatan Mallawa dan Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. Pelaksanaan KKN terdiri dari kegiatan pembekalan mahasiswa peserta KKN, workshop dosen pendamping lapangan, pengenalan desa dengan metode transek, identifikasi permasalahan dan potensi desa, penyusunan program dan Seminar Program Kerja, pelaksanaan program kerja, evaluasi dan Seminar akhir program. Berikut adalah peta dan nama-nama desa lokasi KKN Universitas Islam Makassar tahun 2023 pada Tabel 1.



Gambar 1. Peta Lokasi KKN

Tabel 1. Nama Desa Lokasi KKN-Reguler Universitas Islam Makassar Tahun 2023

Desa	Kecamatan		
	Cenrana	Camba	Mallawa
Rompegading	Pattanyamang	Wanua waru	
Cenrana Baru	Sawaru	Mattampapole	
Laiya	Pattirodeceng	Samaenre	
Labuaja	Cenrana	Batuputih	
Limampoccoe	Bentengnge	Bentengnge	
Lebborengae	Timpuseng	Uludaya	
Bajipamai		Gattareng Matinggi	
		Tellupanuae	
		Barugae	
		Padaelo	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembekalan Mahasiswa

Pembekalan mahasiswa dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa terkait dengan kebijakan-kebijakan kampus maupun daerah, utamanya di lokasi KKN. Demikian pula untuk mengupdate softskill mahasiswa sebagai bekal untuk transfer knowledge kepada masyarakat (Syardiansah, 2019; Umar et al., 2021). Oleh karena itu pada pembekalan ini sebagai narasumber selain dari pimpinan kampus juga dihadirkan unsur pemerintah daerah Kabupaten Maros. Kegiatan pembekalan ini dilaksanakan di auditorium KH. Muhyiddin Zain kampus Universitas Islam Makassar pada tanggal 5 Oktober 2023 dan dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN dosen DPL dan pimpinan Fakultas.



Gambar 2. Pembekalan dan Pelepasan Mahasiswa

Workshop Dosen Pendamping Lapangan

Workshop Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dimaksudkan untuk penyamaan persepsi diantara DPL terkait pelaksanaan KKN, kegiatan-kegiatan yang perlu mendapatkan dampingan dari mereka demi terlaksananya KKN sebagai bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Selain itu DPL juga diharapkan mendampingi mahasiswa untuk

melakukan pengabdian masyarakat, berkolaborasi mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam desa terutama untuk kesejahteraan masyarakat pedesaan (Bakri et al., 2015).



Gambar 3. Workshop Dosen Pendamping lapangan KKN Reguler 2023

Pengenalan lokasi/Transek

Setelah pemberangkatan mahasiswa KKN ke lokasi, maka hal yang pertama dilakukan adalah silaturahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat yang dilanjutkan dengan pengenalan potensi Desa/lokasi. Pengenalan potensi desa/lokasi ini dilakukan dengan metode *transek* agar terpetakan potensi desa, baik potensi sumberdaya manusia maupun potensi sumberdaya alam (Hidayat et al., 2018). Hasil dari transek ini nantinya dibawa ke seminar awal dalam rangka penyusunan program. Selain hasil transek program kerja mahasiswa KKN juga melakukan sinkronisasi program dengan program yang ada, diantaranya RPJM Desa sehingga dalam pelaksanaannya tetap berkolaborasi dengan pemerintah desa. Transek ini juga dilakukan dengan harapan agar mahasiswa mengenal dan memahami lebih jauh karakter masyarakat setempat, agar mahasiswa dapat berbaur dan berkolaborasi tidak hanya dengan perangkat desa, namun mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat setempat.



Gambar 4. Pengenalan Lokasi oleh Mahasiswa KKN

Penyusunan Program dan Seminar Program

Setelah melaksanakan pengenalan wilayah, mahasiswa peserta KKN dibimbing oleh Dosen DPLnya melakukan konsolidasi data dan potensi desa yang selanjutnya dijadikan bahan dalam Menyusun Program Kerja. Selain data dan potensi desa, para mahasiswa juga melakukan sinkronisasi program kerja desa yang tertuang dalam Rencana Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) sehingga kolaborasi Mahasiswa KKN dengan pemerintah desa dalam membangun desa terimplementasikan.

Dalam rangka transparansi dan penyempurnaan program kerja Mahasiswa KKN, dilakukan seminar program yang mengundang seluruh stakeholder desa, diantaranya kepala desa dan perangkatnya, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan tokoh perempuan untuk dapat memberikan masukan terkait penyempurnaan program, bahkan dalam seminar ini juga dilakukan lelang program agar masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap program yang direncanakan oleh Mahasiswa KKN.



Gambar 5. Pelaksanaan Seminar Program Mahasiswa KKN

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja KKN yang berbasis kolaborasi untuk membangun desa ini sebahagian besar mengandalkan swadaya masyarakat dan juga swadaya mahasiswa. Walaupun demikian program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik berkat Kerjasama antara mahasiswa-DPL dan pemerintah desa. Adapun kegiatan-kegiatan yang dikerjakan meliputi kegiatan fisik dan non fisik. Kegiatan fisik antara lain pembangunan jalan desa, pembuatan batas antar Kecamatan dan Desa, rehabilitasi drainase, pembuatan jamban serta sumur umum.

Pembangunan Jalan desa dimaksudkan untuk membuka akses dan memperlancar arus transportasi barang maupun manusia. Dengan terbukanya akses transportasi tersebut, masyarakat desa, atau petani dengan mudah memasarkan produk usahatannya dan memperoleh keuntungan yang lebih dibanding mereka menjual di tempatnya. Demikian pula dengan pembenahan sanitasi dan pembuatan sumur umum diharapkan dapat meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat desa.



Gambar. 7. Pelaksanaan Kegiatan Fisik Mahasiswa KKN

Evaluasi dan Seminar Akhir Program

Sebelum mahasiswa ditarik ke kampus, maka evaluasi program yang dilaksanakan dalam bentuk seminar akhir. Sama halnya pada saat seminar awal, pada seminar akhir ini dihadiri oleh aparat desa dan tokoh masyarakat, selain mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada kegiatan KKN. Pada Seminar akhir ini disampaikan capaian program kerja, yang selesai seratus persen (100%) langsung diserahkan kepada pemerintah desa untuk dimanfaatkan dan dilakukan pemeliharaan, sedangkan program kerja yang belum rampung juga diserahkan kepada pemerintah desa untuk dilanjutkan pembangunannya dan tetap dipantau oleh mahasiswa dan dosen pendamping.



Gambar 8. Salah Satu Kegiatan Seminar Akhir Program Mahasiswa KKN dengan Tema Lingkungan

KESIMPULAN

Secara umum seluruh rangkaian kegiatan KKN dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan KKN Universitas Islam Makassar yang diikuti sebanyak 564 mahasiswa berjalan lancar. (2) Pengenalan potensi desa, baik sumber daya manusia maupun sumber

daya alam sangat penting dilakukan oleh mahasiswa sebelum Menyusun program. (3) Program sinkronisasi program mahasiswa KKN dengan RPJM-DES perlu dilaksanakan untuk menyamakan arah dan Langkah pembangunan desa. (4) Dalam pelaksanaan KKN, kolaborasi segenap pihak untuk melaksanakan program mahasiswa sangat dibutuhkan.

REKOMENDASI

Dari kesimpulan tersebut maka direkomendasikan: (1) Pelaksanaan KKN hendaknya melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan maupun pelaksanaan program; (2) Desa-Desa lokasi KKN Universitas Islam Makassar hendaknya menjadi desa Mitra sehingga kolaborasi membangun desa bukan hanya bagi mahasiswa tetapi juga seluruh civitas akademika.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Maros secara keseluruhan yang telah mengizinkan dan bekerjasama dalam pelaksanaan KKN Universitas Islam Makassar tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Sepriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- Asmawati, T. (2018, April). Kontribusi KKN Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa. *Prosiding SNP (Seminar Nasional Pendidikan) Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Seminar Nasional Pendidikan III. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10202>
- Bakri, S., Yunus, A., & Syafa, A. A. R. (2015). KKN-PPM Sebagai Akselerator Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Alam Desa. *Ngayah: Majalah Aplikasi IPTEKS*, 6(2), 154700.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Heydemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & Kenang, R. C. P. (2021). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19. *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31–40.
- Hidayat, M., Laiyanah, L., Silvia, N., Putri, Y. A., & Marhamah, N. (2018). Analisis Vegetasi Tumbuhan Menggunakan Metode Transek Garis (Line Transek) Di Hutan Seulawah Agam Desa Pulo Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/pbio.v5i1.2198>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Tasya, N. A., Nasution, N., & Ramadhan, A. R. (2022). Kontribusi Mahasiswa UINSU KKN Kelompok 108 Terhadap Pergerakan “Masyarakat Bermartabat Di Desa Sekip”. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 28(2), Article 2. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v28i2.38524>

- Thaharah, A., Putri, D. A., Maruhawa, I. H., & Lubis, F. A. (2022). Kontribusi Mahasiswa KKN 36 UINSU dalam Mengeskalasi Kualitas Desa Pantai Labu Baru, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Informasi dan Teknologi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(4), Article 4. <https://doi.org/10.36835/modeling.v9i4.1252>
- Umar, A. U. A. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>